BAB III

PENYAJIAN DATA

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SMK Ma'arif NU Benjeng merupakan salah satu sekolah yang berdiri di bawah naungan Lembaga Ma'arif NU Benjeng. Sekolah ini merupakan juga sebuah sekolah yayasan yang terdiri dari MI, SMP, SMA, dan SMK juga. Sekolah yang selalu menggunakan cat warna hijau ini adalah jenjang atau tingkat sekolah yang baru – baru saja didirikan dari jenjang atau tingkatan sekolah yang lainnya. Sehingga sekolah ini lebih tergolong sekolah yang paling muda di antara tingkatan lainnya. Sekolah yang diberi ruang tertua dan baru saja dibangun dua tahun terakhir ini senantiasa memperbaiki kualitasnya agar bisa dilirik oleh para siswa lulusan SMP.

Pada awal kemunculannya, sekolah yang berdiri pada tahun 1999 ini hanya mempunyai satu jurusan saja, yakni Teknik Pemesinan (TPm), baru kemudian berangsur menambah jurusannya setelah kurang lebih tiga tahun berdiri tepatnya tahun 2002, yakni dengan merintis jurusan baru yakni Teknik Kendaraan Ringan (TKR). Selang agak lama juga sekitar tahun 2010, SMK Ma'arif ini mulai membuka pendaftaran untuk jurusan Multimedia (Mm). Melalui jurusan ini, semakin banyak pula peminat untuk mendaftar ke sekolah ini dikarenakan pada saat itu sedang maraknya kecanggihan IT, sehingga alternative pilihan favorit bagi siswa yang tidak diterima di SMK negeri. Hampir semua siswanya dulu adalah laki – laki, namun semnjak membuka jurusan multimedia, sekolah ini baru kemudian mempunyai siswa perempun.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Profil Sekolah

Info Sekolah

NPSN	: 20500415
NSS	: 324050109011
Nama	: SMK Ma'arif NU Benjeng
Akreditasi	: Akreditasi B
Alamat	: Jl. Raya Benjeng No. 414 Benjeng
Kodepas	: 61172
Nomer Telpon	: 0317921109
Nomer Fax	: -
Email	: smkma'arifnu.benjeng@yahoo.com
Jenjang	: SMK
Status	: Swasta
Situs	: -
Lintang	: -7.263740329876354
Bujur	: 112.49490782618523
Ketinggian	: 14
Waktu Belajar	: Sekolah Pagi dan Siang

Lokasi Sekolah

Kota	: Kabupaten Gresik
Propinsi	: Jawa Timur
Kecamatan	: Benjeng
Kelurahan	: Bulurejo

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kodepos : 61172

3. Data Guru

Tabel 3.1

Data Guru SMK Ma'arif NU Benjeng

No.	Nama	Status	TTL	Jenis Kelamin	Tanggal Masuk
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**
1	Khoirul Hadi A., S.Pd	Kepala Sekolah	Gresik, 04 Oktober 1965	Laki – Laki	19 Juli 1999
2	Mu'in, S.Pd	Guru Non PNS	Gresik, 30 Mei 1973	Laki – Laki	19 Juli 1999
3	H. Moh. Yusuf Ali, S.Ag	Guru Non PNS	Gresik, 31 Mei 1967	Laki – Laki	19 Juli 1999
4	Rustam M. Syaifuddin, A.Ma	Guru PNS	Gresik, 16 Juli 1974	Laki – Laki	19 Juli 1999
5	Muh. Khoirul Anam, S.Pd	Guru PNS	Gresik, 15 Agustus 1969	Laki – Laki	19 Juli 1999
6	Syahidin, S.Pd	Guru PNS	Gresik,10 September 1968	Laki – Laki	19 Juli 1999
7	Kuslamet, SS	Guru Non PNS	Gresik, 28 Juni 1967	Laki – Laki	17 Juli 2006
8	Drs. Abdul Munib, S.Pd	Guru Non PNS	Gresik, 26 Maret 1966	Laki – Laki	19 Juli 1999
9	Drs. Supadi	Guru PNS	Gresik, 14 Agustus 1963	Laki – Laki	19 Juli 1999
10	Margo Wibisono, S.Pd	Guru Non PNS	Gresik, 12 Pebruari 1966	Laki – Laki	17 Juli 2000
11	Sri Rahayu, SE	Guru Non PNS	Gresik, 08 Agustus 1971	Perempuan	14 Juli 2003
12	Suheri, ST	Guru Non PNS	Gresik, 07 Desember 1975	Laki – Laki	18 Juli 2005
13	Ir. Amin Udin Azis	Guru Non PNS	Gresik, 07 Juni 1967	Laki – Laki	16 Juli 2001
14	Hamim Thohari, SP	Guru Non PNS	Gresik, 28 Juni 1978	Laki – Laki	15 Juli 2002
15	Suparman Widodo, ST	Guru Non PNS	Gresik, 26 Oktober 1978	Laki – Laki	17 Juli 2006

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

16	Rahmat Hidayat, S.Pd	Guru Non PNS	Gresik, 03 Juni 1981	Laki – Laki	14 Juli 2003
17	Akhmad Muhajir, ST	Guru Non PNS	Surabaya, 07 Februari 1975	Laki – Laki	14 Juli 2003
18	Joko Suroyo, S.Pd	Guru Non PNS	Surabaya, 08 Oktober 1967	Laki – Laki	17 Juli 2004
19	Drs. Sa'dan Zaini	Guru Non PNS	Gresik, 14 Juli 1967	Laki – Laki	19 Juli 1999
20	Mn. Habibullah, S.Ag	Guru Non PNS	Gresik, 14 Juni 1974	Laki – Laki	17 Juli 2004
21	Lusianah, S.Pd	Guru Non PNS	Gresik, 03 Nopember 1981	Perempuan	14 Juli 2009
22	Preti Eprilia Sdk, S.Pd	Guru Non PNS	Gresik, 21 April 1986	Perempuan	14 Juli 2009
23	Mukhsinin, S.Sos.I	Guru PNS	Gresik, 09 Maret 1978	Laki – Laki	18 Juli 2005
24	Puji Istiani, S.Pd	Guru Non PNS	Nganjuk, 18 Agustus 1977	Perempuan	16 Juli 2007
25	Witono Wibowo, S.Pd, M.Pd	Guru Non PNS	Lamongan, 16 Oktober 1975	Laki – Laki	16 Juli 2007
26	Drs. Imam Wahyudi	Guru PNS	Gresik, 12 Pebruari 1967	Laki – Laki	16 Juli 2007
27	Drs. Moh. Sholeh	Guru Non PNS	Gresik, 24 Desember 1966	Laki – Laki	14 Juli 2009
28	Agus Nurcholik, S.Pd	Guru Non PNS	Surabaya, 19 September 1986	Laki – Laki	09 Juli 2010
29	Imro'atuz Zakiyah, A.Ma	Tenaga Kepend. / Ka. Tata Usaha	Gresik, 12 Pebruari 1986	Perempuan	17 Juli 2004
30	Kiky Very Arista	Tenaga Kepend. / Staf Tu	Gresik, 27 September 1986	Perempuan	17 Juli 2006
31	Anis Sa'ati	Tenaga Kepend. / Bendahara	Gresik, 02 April 1982	Perempuan	16 Juli 2007
32	Hesty Ifana, A.Ma	Tenaga Kepend. / Perpustakaan	Gresik, 16 Juli 1982	Perempuan	15 Juli 2002
33	M. Sungkono	Tenaga Kepend. / Security	Gresik, 09 September 1982	Laki – Laki	08 Juli 2002

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

34	Mujiono	Tenaga Kepend. / Office Boy	Gresik, 27 Desember 1958	Laki – Laki	17 Juli 2006

4. Data Siswa

a. Rekapitulasi Jumlah Siswa Tahun Pelajaran 2015/2016

Tabel 3.2

Jumlah Siswa Tahun Pelajaran 2015/2016

No	Kelas	L	P	Jumlah Siswa	Jumlah Per Komp. Keahlian	Jumlah
1	X TPM 1	29	0	29	**58**	**158**
2	X TPM 2	29	0	29		
3	X TKR 1	26	0	26	**74**	
4	X TKR 2	22	0	22		
5	X TKR 3	26	0	26		
6	X MM 1	8	18	26	**26**	
7	XI TPM 1	20	0	20	**64**	**156**
8	XI TPM 2	22	0	22		
9	XI TPM 3	22	0	22		
10	XI TKR 1	26	0	26	**71**	
11	XI TKR 2	23	0	23		
12	XI TKR 3	22	0	22		
13	XI MM 1	10	11	21	**21**	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

14	XII TPM 1	23	0	23	**46**	**173**
15	XII TPM 2	23	0	23		
16	XII TKR 1	32	0	32	92	
17	XII TKR 2	31	0	31		
18	XII TKR 3	29	0	29		
19	XII MM 1	7	11	18	**35**	
20	XII MM 2	6	11	17		
Jumlah		**436**	**51**	**487**	**487**	

5. Data Fasilitas Sekolah

a. Ruang

Tabel 3.3

Jumlah Ruangan

No	Jenis Ruangan	Jumlah Ruangan	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Kelas	10	√	-	-
2	Perpustakaan	1	√	-	-
3	Tata Usaha	1	√	-	-
4	Kepala Sekolah	1	√		-
5	Guru	1	√	-	-
6	Lab. IPA	1	√	-	-
7	Lain2 lab. Komputer	1	√	-	-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8	Musholla	1	√	-	-
9	Lapangan	2	√	-	-
10	Koperasi	1	√	-	-
11	Kantin	1	√	-	-
12.	Bengkel (TKR dan TPM)	2	√	-	
13.	KM/WC guru	2	√	√	
14.	KM/WC siswa	5	√		
15.	KM/WC siswi	5	√		

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Pada tahap ini, Peneliti langsung menuju SMK Ma'arif NU Benjeng untuk melakukan penelitian di lembaga tersebut, dan setelah mendapatkan perizinan dari pihak SMK Ma'arif NU Benjeng maka Peneliti langsung menyebarkan angket *pre – test* pada kelas XII TKR (Teknik Kendaraan Ringan). Untuk memberikan kemudahan dalam penyajian data, maka Peneliti memberi kode nomor urut kepada tiap responden dari nomor 1 hingga 30, sesuai dengan banyaknya responden dalam penelitian ini. Data tentang etos kerja Peneliti peroleh dari hasil angket yang terdiri dari 24 item pernyataan setelah melewati tahap uji validitas dan reliabilitas yang disusun dalam skala Likert. Berdasarkan angket tersebut, setiap pilihan jawaban mempunyai skor yang berbeda, yaitu sebagai berikut :

Untuk item *favourable* :

SS = 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

S = 3

TS = 2

STS = 1

Untuk Item *unfavorable* :

SS = 1

S = 2

TS = 3

STS = 4

setelah menyebarkan angket tentang etos kerja kepada 30 siswa yang merupakan perwakilan dari tiap – tiap kelas XII TKR 1, XII TKR 2, dan XII TKR 3 pada pada hari Kamis tanggal 10 Desember 2015 dalam kurun satu hari, Peneliti dapat mengetahui hasilnya sebagai berikut :

Tabel 3.4

Pre - Test Skala Etos Kerja

No. Responden	**Nomor Item Pernyataan**																								Total Nilai
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**	**15**	**16**	**17**	**18**	**19**	**20**	**21**	**22**	**23**	**24**	
1	4	4	1	1	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	80
2	3	4	3	1	1	3	3	4	3	1	3	4	2	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

																								1
3	3	3	4	1	1	3	2	4	4	1	2	3	1	1	3	4	2	2	3	2	2	1	3	4	59
4	4	4	2	1	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	77
5	4	3	1	2	3	2	3	4	2	3	3	2	4	4	3	4	2	3	3	4	3	3	4	1	70
6	4	2	4	1	4	3	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	2	3	3	1	3	3	2	1	72
7	2	3	2	1	4	2	2	4	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	2	2	3	64
8	3	3	4	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	1	2	2	2	3	65
9	3	3	4	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	1	2	2	2	3	64
10	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	69
11	4	4	3	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	70
12	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
13	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
14	4	3	4	1	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	1	3	3	3	2	4	4	4	4	80
15	4	3	3	2	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	2	76
16	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	85
17	4	3	4	2	4	3	3	3	3	4	3	4	2	1	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	76
18	4	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	82
19	4	3	3	2	4	0	3	4	3	4	2	3	2	4	3	4	3	3	3	3	4	0	3	4	7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

																									1
20	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	70
21	4	3 S	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	77
e22	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	2	83
t 23 e	4	3	3	2	4	2	3	3	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	80
24 l	4	3	0	2	4	2	3	3	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	77
a25	4	3	4	1	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	74
h 26 m	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	2	3	2	3	4	4	2	78
27	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	4	3	2	2	2	3	3	2	2	4	66
28	3	3	2	2	3	2	4	3	3	2	1	4	4	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	63
a 29 k	3	3	4	2	4	2	2	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	4	74
30	3	3	1	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	53

k

an *pre – test* kepada tiga puluh siswa tersebut, di dapatkan bahwa sebanyak lima belas siswa memiliki etos kerja rendah. Akhirnya pada tahap inilah Peneliti mulai memberikan *treatment* kepada para siswa yang memiliki etos kerja rendah berupa Bimbingan Konseling Islam melalui *Client Centered Therapy.*

C. Pelaksanaan Bimbingan Konseling Islam melalui *Client Centered Therapy*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berikut ini langkah – langkah bimbingan klasikal dalam penerapan bimbingan konseling islam melalui *Client Centerd Therapy* untuk meningkatkan etos kerja, sebagai berikut:

1. Analisis

Pada tahap ini Peneliti berusaha untuk mengumpulkan informasi terkait subyek yang akan diteliti. Berhubung subjek penelitian dalam penelitian ini adalah lebih dari satu, maka data yang terkumpul merupakan data *general* atau keseluruhan dari sifat seluruh subyek penelitian. Para siswa kelas XII TKR SMK Ma'arif NU Benjeng adalah seluruhnya laki – laki. Rata – rata jika mereka melanggar peraturan selalu dihukum melalui fisiknya, sehingga acapkali mereka tidak jera dengan hukumannya tersebut karena kebanyakan kelebihan mereka terletak pada fisiknya yang tangguh.

Adapun data yang dapat dihimpun oleh Peneliti bersumber dari Bapak Hamim Thohari selaku waka kesiswaan SMK Ma'arif NU Benjeng. Berdasarkan wawancara Peneliti dengan beliau pada hari Senin 30 November 2015 didapatkan informasi bahwa yang memerlukan penanganan lebih adalah para siswa kelas XII TKR. Di mana menurut beliau para siswanya tersebut kebanyakan *indispliner*. Sehingga rata – rata siswa yang menjadi subjek penelitian ini adalah anak – anak yang agak susah diatur. Pihak sekolah juga lebih memikirkan masa depan mereka yang *notabane*nya adalah dipersiapkan untuk siap kerja sebagai lulusan SMK.

Menurut penuturan Bapak berputra dua itu juga diperoleh informasi bahwa peranan guru BK di sekolah ini belumlah maksimal, setiap pelanggaran dan masalah siswa langsung berusan dengan beliau. Jadi *momok* paling menakutkan bagi siswa adalah Bapak waka kesiswaan tersebut. Sejalan dengan penuturan para siswa juga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

didapatkan bahwa mereka selalu mendapatkan hukuman – hukuman tiap melakukan kesalahan, padahal sebenarnya mereka bisa diajak bicara baik – baik tanpa hukuman secara fisik terlebih dahulu, seperti berjemur di bawah terik matahari selama beberapa menit, *push up,* lari mengelilingi sekolah, dan sebagainya.

Akhirnya ketika PSG pada kelas sebelas dulu pun pihak sekolah merasa sedikit agak berat ketika harus melepaskan siswanya untuk praktek di tempat orang karena khawatir akan melakukan kesalahan yang sama ketika d sekolah. Selain itu juga pihak sekolah mengkhawatirkan kualitas mereka untuk bekerja, mengkhawatirkan seberapa baik dan tinggi etos kerja mereka dengan orang lain. Terkadang para siswa masih suka ikut – ikutan teman dan tidak mampu mengatsi permasalahannya sendiri. Karena hal tersebut akan mempengaruhi bagaimana kualitas sekolah di hadapan masyarakat.

2. Sintesis

Berdasarkan hasil analis data di atas, maka dapat ditemukan beberapa factor enyebab siswa bertingkah laku demikian, antara lain:

a. Keseluruhan siswa adalah laki – laki, mungkin ada kejenuhan dalam diri mereka dalam proses belajar – mengajar.
b. Hukuman fisik yang selalu diterima tidak membuat jera untuk melakukan pelanggaran pada peraturan sekolah.
c. Kurangnya kontak langsung guru BK dengan para siswa, sehingga kemungkinan siswa merasa ketakutan sendiri dengan gurunya tersebut, dan memerlukan pencerahan *face to face*.
d. Etos kerja mereka masih rendah, karena terkadang siswa cenderung suka ikut – ikutan teman, tidak percaya diri, dan sedikit meremehkan juga.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Diagnosis

Dalam penelitian ini, Peneliti akan menggunakan diagnosis model klinis. Diagnosis model klinis adalah untuk mengenali kondisi – kondisi yang memengaruhi tingkah laku individu yang perlu diubah.[1] Berdasarkan analisis dan sintesis di atas maka Konseli ingin mengubah kualitas etos kerja mereka. Menurut Peneliti dari keempat sintesis yang muncul, seluruhan akan mengarah pada kualitas mereka dalam bekerja nantinya. Mulai dari kejenuhan dalam belajar, hukuman yang senantiasa diterima karena tidak disiplin, dan kurangnya komunikasi dari hati ke hati sehingga menyebabkan mereka memiliki etos kerja yang rendah.

Peneliti ingin meningkatkan kualitas etos kerja mereka, karena dengan kualitas etos yang baik maka para siswa juga akan berangsur memperbaiki dirinya. Pada dasarnya para siswa memiliki kemampuan untuk menjadi siswa yang baik layaknya siswa dari SMK lainnya maupun menjadi pekerja yang beretos kerja tinggi layaknya pekerja sebenarnya. Selain itu, etos kerja menjadi salah satu kendala untuk meraih keberhasilan dan kemajuan.

4. Prognosis

Berdasarkan hasil analisis, sintesis, dan diagnosis di atas, maka Peneliti melihat bahwa sebenarnya masih ada potensi yang bisa digalih dari para siswa. Sehingga untuk mengatasi hal tersebut Peneliti ingin memaksimalkan potensi yang dimiliki oleh para siswa melalui terapi tidak langsung atau *non directive counseling. Non Directive Counselling* ini bisa kita temui dalam pendekatan

[1] Sjahudi Siradj, *Bimbingan dan Konseling.* Hal. 110

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Client Centered Therapy. Jadi untuk mengatasi etos kerja yang rendah Peneliti menggunakan Bimbingan Konseling Islam melalui *Client Centered Therapy.*

5. Konseling

Dalam tahap pelaksanaan ini, Setelah sekitar satu minggu yang sudah terlewati peneliti memberikan skala pengukuran etos kerja, selanjutnya peneliti pun langsung mengumpulkan 15 anak yang memiliki etos kerja rendah, yakni yang memiliki skor kurang dari 74 untuk diberikan *pretest.* Adapun anak – anak yang memiliki etos kerja rendah yakni sebanyak 15 siswa.

Dalam pengumpulan tersebut Peneliti memberikan materi terkait etos kerja. Etos kerja bukan hanya sekedar sebuah motivasi belaka, namun juga sebuah semangat positif bahwa bekerja bukanlah semata – mata uang, namun harus ada hal yang seimbang antara pikiran, perasaan dan tenaga, sehingga bisa dihasilkan sebuah pekerjaan yang bernilai bagi kehidupan dunia akhirat. Pemberian materi ini dilakukan selama dua hari penuh, dan hari ketiganya baru diberikan *pre – test* nya agar siswa mampu memahami etos kerja yang ada dalam dirinya

Dalam konseling kelompok tersebut peneliti memberikan gambaran tentang etos kerja. Serta memberikan Bimbingan Konseling Islam melalui *Client Centered Therapy.* Pelayanan konseling yang diberikan konselor kepada konseli didesain dalam bentuk kelompok dan permainan antar kelompok, atau lebih tepatnya Peneliti menggunakan bimbingan klasikal. Dari kelima belas siswa yang memiliki etos kerja rendah atau kurang dari 74 konseli membaginya ke dalam lima kelompok. Masing – masing kelompok terdiri dari tiga orang siswa. Kemudian dari kelompok – kelompok yang telah terbentuk tersebut Peneliti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meminta kepada semua kelompok untuk mendiskusikan selama kurang lebih lima belas menit pengalaman masing – masing ketika PSG dulu di kelas sebelas. Kemudian dengan berganti giliran, masing – masing kelompok menghadap kepada konselor untuk menyampaikan apa saja yang telah didiskusikan.

Masing – masing kelompok maju menghadap konselor dan menyampaikan secara keseluruhan pengalaman – pengalaman apa saja yang telah dialami selama PSG. Hasil diskusi dari masing – masing kelompok adalah hampir semuanya sama. Para siswa yang tergabung dalam kelima kelompok mengakui bahwa dalam pelaksanaan PSG sebenarnya merasa kurang nyaman. Ketidaknyamanan tersebut dikarenakan atasannya mereka yang suka menyuruh – nyuruh tidak jelas, meskipun pada akhirnya tingkah tersebut hanya untuk menguji mental mereka semata. Akan tetapi para siswa menganggap hal tersebut adalah sebuah benturan dalam dirinya. Hal tersebut dikarenakan belum berjalannya adaptasi secara maksimal. Sehingga untuk menumbuhkan kenyamanan dan kepercayaan diri diperlukan waktu beberapa hari hingga minggu untuk memaksimalkan potensi dan kemampuannya masing – masing. Serelah mereka menemukan *feel*nya masing – masing, maka kepercayaan diri dan semangatnya mulai tumbuh. Itu semua ditandai dengan semakin tingginya dan merasa rindunya mereka untuk senantiasa kembali ke tempat kerja untuk bekerja kembali.

Setelah berusaha melakukan adaptasi dengan sebaik mungkin ketika PSG, maka kenyamanan, kepercayaan diri dalam diri para siswa mulai terbentuk hingga pada akhirnya mereka bisa mengeluarkan siapa sebenarnya dirinya dalam lingkungan kerja tersebut. Para siswapun sejatinya telah bisa memberikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

motivasi kepada dirinya sendiri. Sesuai falsafah dasar manusia yang sebenarnya mampu mengubah dirinya sendiri. Sehingga untuk bisa meningkatkan etos kerja siswa yang dipersiapkan untuk bekerja nantinya konselor memilih menggunakan Bimbingan Konseling Islam melalui Client Centered Therapy.

Selain itu juga dalam percakapan atau konseling antara konselor dengan konseli juga disertai dengan penyelesaian yang ternyata telah diajukan sendiri oleh para konseli. Berdasarkan hal itu, maka penerapan Bimbingan Konseling Islam melalui *Client Centered Therapy* telah diterapkan pada bimbingan klasikal tersebut. Adapun teknik yang digunakan oleh konselor dalam hal ini adalah *positive acceptance* atau penerimaan secara positif. Untuk lebih jelasnya dalam teknik ini bisa dilihat dalam lampiran yang terkait dengan percakapan antara konselor dengan konseli.

Adapun teknik *positive acceptance* atau penerimaan secara positif yang terdapat dalam penelitian ini dalam bentuk verbal adalah sebagai berikut:

"Iya , monggo dek"

"Berarti perlu pembiasaan ya? Setelah itu enak ya???

"Oh gitu ya??"

"Oke oke, dengan senang hati adek2.."

"Ohhh, gitu yaaa???"

"Sampe segitunya ya, menarik sekali pengalaman dan cerita kalian itu rek"

"Ya monggo, dengan senang hati dek, Saya siap mendengarkan cerita kalian"

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Oh, capernya itu tadi ya?? Wah, keren"

"Ya monggo dek, silakan dengan senang hati siap mendengarkan.."

Teknik *acceptance* yang digunakan oleh Konselor ini terdapat dalam bimbingan klasikal yang diterapkan oleh peneliti kepada para siswa. Setelah memberikan *treatment* dengan Bimbingan Konseling Islam melalui *Client Centered Therapy*, Peneliti kemudian memberikan angket yang sama kembali dengan kategori *post – test* pasca *treatment* untuk mengetahui tingkat etos kerjanya kembali setelah mendapat perlakuan. Berikut ini Penulis akan menguraikan langkah – langkah teknis dalam penerapan Bimbingan Konseling Islam melalui *Client Centered Therapy*:

a. Konselor masuk ruangan dengan mengucapkan salam
b. Para siswa sudah duduk di ruangan dan sudah
c. Konselor mengucapkan salam dan memulai pelatihan dengan mambaca surat Al – Fatihah, dan diikuti oleh para siswa
d. Konselor membagi siswa menjadi 5 kelompok, yang masing – masing kelompok terdiri dari 3 orang siswa, sehingga peserta pelatihan sebanyak 15 siswa
e. Para kelompok mendiskusikan tentang pengalaman mereka ketika PSG
f. Para kelompok menghadap konselor dan berdiskusi bersama untuk menelorkan sebuah solusi atas inisiatif para konseli sendiri
g. Konselor menerapkan Bimbingan konseling Islam melalui *Client Centered Therapy* dengan pendekatan *Positive Acceptance*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

h. Para konseli akhirnya menyadari bahwa masalah mereka ternyata bisa diatasi oleh diri mereka sendiri

i. Konselor memaparkan hasil diskusi masing – masing kelompok

j. Kemudian menutup sesi pelatihan Bimbingan konseling Islam melalui *Client Centered Therapy* dengan pendekatan *Positive Acceptance* dengan bacaan hamdalah dan kafaratul majlis.

6. *Follow Up*

Dalam penelitian ini, *follow up* yang digunakan adalah melalui angket *post – test* . Sehingga dari angket tersebut dapat diketahui *treatment* yang diberikan oleh Peneliti berpengaruh atau tidak dari sebelumnya.

D. Pengujian Hipotesis

Dari Hipotesis yang sudah dirumuskan kemudian harus diuji. Pengujian ini membuktikan H_o atau H_a yang akan diterima. Jika H_a diterima maka H_o ditolak, dan begitu pula sebaliknya. Maka untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel terdapat hubungan yang erat atau saling berperan antara variabel bebas (Bimbingan dan Konseling Islam melalui *Client Centered Therapy*) dan variabel terikat (etos kerja) dilakukan uji hipotesis, dimana:

H_o: $p=0$: artinya Bimbingan dan Konseling Islam melalui *Client Centered Therapy* tidak berpengaruh dalam meningkatkan etos kerja

H_a :$P \neq 0$: artinya Bimbingan dan Konseling Islam melalui *Client Centered Therapy* berpengaruh dalam meningkatkan etos kerja

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id